

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI UPTD PUSKESMAS CINERE KOTA DEPOK AGUSTUS TAHUN 2022

Tri Putri Hardianti, SST., M.Kes<sup>1</sup>, Mulyawati Aldilah<sup>2</sup>

Politeknik Tiara Bunda

triputrihardianti02@gmail.com<sup>1</sup>, dilla.oktri301015@gmail.com<sup>2</sup>

Riwayat Artikel: Diterima: 20 Juli 2023, direvisi: 8 Agustus 2023, dipublikasi: 9 Agustus 2023

### ABSTRACT

*The World Health Organization (WHO) reported that there are 52% of pregnant women who experience anemia in developing countries. The purpose of this study was to determine the relationship between Knowledge, Age, Parity, Pregnancy Distance, and Compliance in consuming Fe tablets. This research is an analytic study with a cross sectional design, which is one type of observational study to determine the relationship between risk factors and disease. From the conclusion we can say that cross-sectional research is, among others, descriptive research with analytical research. From the results of the chi-square statistical test, it was found that the Knowledge factor p-value was 0.135 where the P-value > 0.05 was the age factor 1.00 p-value where the p-value was > 0.05, meaning that there is no relationship between knowledge and age with anemia in pregnant women. The chi-square statistical test found the results of the parity factor p-value of 0.047 where the p-value < 0.05, the pregnancy distance factor p-value 0.008 where the p-value < 0.05, the consumption factor of the FE Tabket p-value 0.037 where the p-value < 0.05 means that there is a relationship between parity, pregnancy interval, and adherence to consuming FE tablets with anemia.*

**Keywords:** Knowledge, Age, Parity, Pregnancy Distance, Anemia

### ABSTRAK

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan terdapat 52% ibu hamil yang mengalami anemia di negara berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pengetahuan, Usia, Paritas, Jarak Kehamilan, dan Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain cross sectional, yaitu salah satu jenis penelitian observasional untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan penyakit. Dari kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian cross-sectional antara lain merupakan penelitian deskriptif dengan penelitian analitis. Dari hasil uji statistik chi-square didapatkan p-value faktor Pengetahuan sebesar 0,135 dimana P-value > 0,05 maka faktor umur 1.00 p-value dimana p-value > 0,05 artinya bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan umur dengan anemia pada ibu hamil. Uji statistik chi-square diperoleh hasil p-value faktor paritas sebesar 0,047 dimana p-value < 0,05, faktor jarak kehamilan p-value 0,008 dimana p-value < 0,05, faktor konsumsi Tablet FE p-value 0,037 dimana p-value < 0,05 artinya ada hubungan antara paritas, jarak kehamilan, dan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan anemia.

**Kata Kunci:** petunjuk penulisan; Jurnal sains kebidanan; template artikel; dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

## Pendahuluan

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, penambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin.

Anemia adalah keadaan salah satu masalah kesehatan yang harus disoroti. Angka anemia atau kurang darah pada ibu hamil di Indonesia masih terbilang tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 48,9%. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dilaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil yang mengalami anemia di negara berkembang. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan dampak yang serius yang bisa terjadi pada saat hamil, bersalin, dan pascapersalinan. (Rochany Septiyaningsih, 2020).

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok Tahun 2022.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, usia, paritas, jarak kehamilan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu dengan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok Tahun 2022.

Penelitian ini difokuskan pada masalah pengambilan keputusan pada bulan Agustus 2022, 30 orang Wanita hamil dengan anemia yang berkunjung di UPTD Puskesmas Cinere (Poli KIA), Pengambilan sampel di UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok Agustus 2022, penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan cross sectional, yaitu merupakan salah satu jenis studi observasi untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dan penyakit, variable yang diteliti adalah pengaruh pengetahuan, usia, paritas, jarak kehamilan dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok (poli KIA).

Kehamilan merupakan penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Maka, dapat disimpulkan

bahwa kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Yulaikhah, 2019). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2011, secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 38,2%, dengan prevalensi paling tinggi di wilayah Asia Tenggara, yakni 48,7%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, jumlah ini meningkat 11,8% jika dibandingkan dengan angka di tahun 2013.

Anemia defisiensi besi terjadi pada 75% kasus anemia akibat defisiensi nutrisi. Tingginya prevalensi defisiensi zat besi dan mikronutrien lain selama kehamilan di negara berkembang masih menjadi masalah, dan anemia masih menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal yang cukup sering. Anemia defisiensi besi pada maternal dapat menyebabkan gangguan kinerja fisik, kesulitan bernapas, kelelahan, palpitasi, kesulitan tidur, penurunan kinerja kognitif, dan perilaku serta depresi postpartum. Anemia pada kehamilan berhubungan dengan peningkatan risiko preeklamsia, perdarahan pasca salin, infeksi, dan lama rawat inap. Pada janin dan bayi yang dilahirkan, anemia defisiensi besi dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, berat badan lahir rendah, dan kelahiran preterm. Besi juga bermanfaat untuk metabolisme dan fungsi saraf. Anak yang lahir dengan defisiensi besi berisiko mengalami kesulitan perkembangan kognitif, sosial- emosional, fungsi adaptif, dan motorik. (Wibowo, 2021).

## Metode

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu merupakan salah satu jenis studi observasional untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dan penyakit. Pengukuran dalam studi analitik *cross sectional* biasanya menggunakan tabel 2 x 2, sehingga dari tabel tersebut dapat diketahui prevalensi penyakit pada kelompok dengan atau tanpa faktor risiko, dapat dihitung rasio prevalensi. Rasio prevalensi = 1 menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti bukan merupakan faktor risiko. Rasio prevalensi >1 menunjukkan bahwa variabel independen merupakan faktor risiko, dan bila rasio prevalensi kurang dari 1 berarti variabel independen merupakan faktor protektif. Dari uraian

diatasi dapat kita katakan bahwa penelitian *cross sectional* merupakan peralihan antara penelitian deskriptif murni dengan penelitian analitik (I Made Sudarma Adiputra dkk, 2021). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mempelajari Dinamika kolerasi antara Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Ciunere Kota Depok Agustus Tahun 2022.

## Hasil dan Pembahasan

Faktor pengetahuan yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil sebanyak 30 responden, pengetahuan yang cukup sebanyak 14 responden (46,7%), pengetahuan baik sebanyak 11 responden (36,7%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16,7%). Pengetahuan baik sebagian besar mengalami anemia ringan sebanyak 11 responden (36,7%), Pengetahuan cukup yang mengalami anemia ringan sebanyak 11 responden (36,7) dan pengetahuan kurang yang dapat mengalami anemia ringan sebanyak 4 responden (13,3%). Setelah dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* di peroleh nilai = 0,135 ( $p < 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere Depok Agustus 2022.

Hasil Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rabitha Rachmaniar yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil trimester II dan III Dengan Resiko Terjadinya Anemia Dalam kehamilan Di Puskesmas Sukorame Kediri” Menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan terjadinya anemia pada ibu hamil.

Faktor Usia Ibu yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil sebanyak 30 responden usia yang tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 26 responden (86,7%) dan usia beresiko (<20 dan >35 tahun) sebanyak 4 responden (13,3%), anemia ringan sebanyak 23 responden (76,7%) dan usia yang beresiko terdapat yang mengalami anemia ringan sebanyak 3 responden (10,0%). Setelah dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* di peroleh nilai  $p$ - value = 1,000 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada hubungan usia dengan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desia

Ramadhannanti Kintan Nur Padi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tegal Rejo” penelitian ini menggunakan variable independent yaitu umur kehamilan, umur ibu, paritas, pekerjaan, status KEK, dan tingkat Pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan anemia pada ibu hamil dengan nilai  $p$ -value = 0.035.

Faktor paritas yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil sebanyak 30 responden paritas < 3 sebanyak 23 responden (76,7%) dan paritas > 3 sebanyak 7 responden (23,3%). Paritas (< 3 tahun) tidak beresiko sebagian besar mengalami anemia ringan sebanyak 22 responden (73,3%) dan Paritas yang beresiko terdapat yang mengalami anemia ringan sebanyak 4 responden (13,3%). Setelah dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* di peroleh nilai  $p$ - value = 0,47 ( $p > 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere Tahun 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penilaian yang dilakukan oleh Putri Belinda yang berjudul ” Hubungan Usia Kehamilan, paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas anggut atas kota Bengkulu” penelitian ini mengungkapkan variabel independent yaitu usia kehamilan, paritas, dan jarak kehamilan. hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan paritas dengan kejadian anemia hasil yang didapat adalah  $p$ - Value = 0.003.

Faktor jarak kehamilan yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil sebanyak 30 responden jarak kehamilan yang tidak beresiko (>2 tahun) sebanyak 25 responden (83,3%) dan jarak kehamilan yang tidak beresiko (<2 tahun) sebanyak 5 responden (16,7%). jarak kehamilan tidak beresiko (<2 tahun) anemia ringan sebanyak 24 responden (80,0%) dan Jarak kehamilan yang beresiko terdapat yang mengalami anemia ringan sebanyak 2 responden (6,7%). Setelah dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* di peroleh nilai = 0,08 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan jarak kehamilan dengan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere Depok Agustus 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian ini sejalan dengan Penilaian yang dilakukan oleh Putri Belinda yang berjudul ” Hubungan Usia Kehamilan, paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Anggut atas kota Bengkulu”

penelitian ini mengungkapkan variabel independent yaitu usia kehamilan, paritas, dan jarak kehamilan. hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan Jarak Kehamilan dengan kejadian anemia hasil yang didapat adalah p- Value = 0.000.

Faktor Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet FE yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil sebanyak 30 responden, patuh mengonsumsi Tablet FE sebanyak 18 responden (60%) dan tidak patuh mengonsumsi Tablet FE sebanyak 12 responden (40,0%). anemia ringan sebanyak 18 responden (60,0%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet FE yang mengalami anemia ringan sebanyak 8 reponden (26,7%). Setelah dilakukan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik chi-square di peroleh nilai = 0,37 ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan Kepatuhan mengonsumsi tablet FE dengan anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Cinere Depok Agustus 2022.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khansa Azmi dkk yang berjudul "Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil" menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil dengan hasil p-value = 0.004.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan faktor pengetahuan terbanyak adalah cukup 14 responden (63%) Faktor Pengetahuan p-value = 0,135 dimana nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada hubungan pengetahuan dengan anemia ibu hamil. Berdasarkan faktor usia terbanyak adalah Tidak Beresiko (20-35 Tahun) 26 responden (86,7%) Faktor Usia p-value = 1,000 dimana nilai  $> 0,05$  artinya tidak ada hubungan usia dengan anemia ibu hamil. Berdasarkan faktor paritas terbanyak adalah Tidak Beresiko  $< 3$  23 responden (76,7%) Faktor Paritas p-value = 0,047 dimana nilai  $< 0,05$  artinya terdapat hubungan paritas dengan anemia ibu hamil. Berdasarkan faktor jarak kehamilan terbanyak adalah Tak beresiko  $> 2$  th 25 responden (83,3%) Faktor Jarak Kehamilan p-value = 0,08 dimana nilai  $< 0,05$  artinya terdapat hubungan Jarak Kehamilan dengan anemia ibu hamil. Berdasarkan faktor Kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe terbanyak adalah tidak beresiko 18

responden (60%) Faktor Pengetahuan p-value = 0,037 dimana nilai  $> 0,05$  artinya terdapat hubungan Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan anemia ibu hamil.

Penelitian ini Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada ibu hamil terkhusus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi anemia, serta menjadi salah satu cermin pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada keluarga atau masyarakat, dan menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas dalam memperbaiki sistem pelayanan kesehatan masyarakat serta sebagai bahan evaluasi dan penambah wawasan kepada petugas atau pelaksana pelayanan kesehatan masyarakat terutama masalah anemia pada ibu hamil. Diharapkan juga Sebagai bahan masukan bagi institusi sekolah dalam proses belajar mengajar serta menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan di Politeknik Tiara Bunda. Serta dapat memberi kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan teknologi informasi yang dapat menambah wawasan serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi lembaga penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah ini di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- FD Yunadi, R Septiyaningsih. (2020). *Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Ibu Hamil* - Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMa).  
[https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=o782rhEAAAAJ&citation\\_for\\_view=o782rhEAAAAJ:Se3iqnhoufWC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=o782rhEAAAAJ&citation_for_view=o782rhEAAAAJ:Se3iqnhoufWC)
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Madinah Munawaroh dkk. (2021). Peran Tenaga Kesehatan dan Dukungan Keluarga Terhadap Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. Jakarta Selatan : Jurnal Kebidanan Indonesia  
[file:///C:/Users/Fajar%20Widianto/Downloads/galley+madinah%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/Fajar%20Widianto/Downloads/galley+madinah%20(3).pdf)
- Tuyet Masyardiyanun. (2022) Gizi Dalam Kehamilan. Seminar : Peningkatan

Kapasitas Petugas Dalam Pelayanan ante natal care (ANC) Terpadu Bagi Fasyankes Depok, Tanggal 27- 29 juli 2022

- Profil Kesehatan Kota Depok. (2020). Depok : Dinas Kesehatan Kota Depok. [www.dinkes.depok.go.id](http://www.dinkes.depok.go.id)
- Profil UPTD Puskesmas Cinere. (2022). Depok : Dinas Kesehatan Kota Depok.
- Kebijakan ANC Terpadu. (2022). *Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Pelayanan Antenatal Care (Anc) Terpadu Bagi Fasyankes Di Kota Depok Tahun 2022*, Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
- Tri Jayanti Laila. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Siti Hajar Tahun 2019*. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/2423/7/TRI%20JAYANTI%20LAIA%201801032328.pdf>
- Desia Ramadhannanti. (2018) *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegalkrejo tahun 2017*. Skripsi
- Melfi Suryaningsih dkk. (2019) *Hubungan Keguguran dan Anemia dengan Pernikahan Usia Muda di Desa Hapesong Lama*. Jurnal Muara Sains Teknologi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan [https://www.researchgate.net/publication/336611323\\_HUBUNGAN\\_KEGUGURAN\\_DAN\\_ANEMIA\\_DENGAN\\_PERNIKAHAN\\_USIA\\_MUDA\\_DI\\_DESA\\_HAPESONG\\_LAMA](https://www.researchgate.net/publication/336611323_HUBUNGAN_KEGUGURAN_DAN_ANEMIA_DENGAN_PERNIKAHAN_USIA_MUDA_DI_DESA_HAPESONG_LAMA)
- Rafika Sari. (2021) *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan Luwu Raya. [file:///C:/Users/Fajar%20Widianto/Downloads/51-File%20Utama%20Naskah-296-1-10-20210209%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Fajar%20Widianto/Downloads/51-File%20Utama%20Naskah-296-1-10-20210209%20(1).pdf)
- Elwi Sopia Nasution. (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018*. <http://repository.helvetia.ac.id/id/eprint/676/1/skripsi%20elwi%20sopiana-converted.pdf>
- Ratnawati, A. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: PUSTAKABARU PRESS.
- Yulaikhah, L. (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan* In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53).
- Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2018). *Asuhan Pada Kehamilan* (1 ed). Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpa.c.aspx?id=1134412>
- Aulia Trisna. (2019). *Pembagian Trimester Kehamilan dan Kondisi Ibu Hamil di Tiap Trimester*. <http://dencarik-buleleng.desa.id/index.php/first/artikel/249-Pembagian-Trimester-Kehamilan-dan-Kondisi-Ibu-Hamil-di-Tiap-Trimester>
- Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. (2020). Jakarta : Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency), 1997.
- Atikah Proverawati, (2018). *Anemia dan anemia kehamilan*. Penerbit Buku uha Medika. Yogyakarta.
- Putri, Y. R. dan Hastina, E. (2020). *Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Wibowo, Irwinda ., & Hiksas. (2021). *Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan*. Penerbit: UI Publishing. Jakarta
- Priyanto, L. D. (2018). *The Relationship of Age, Educational Background, and Physical Activity on Female Students with Anemia*. Jurnal Berkala Epidemiologi, 6(2), 139. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.139-146>

- Gunawan, (2021). *Anemia Pada Kehamilan. Hermina Mutiara Bunda Salatiga* <https://herminahospitals.com/id/articles/anemia-pada-kehamilan-a82abc10-ba16-4876-a895-8ce02ab57bab>
- Friska Dewi Yunadi dkk. (2020) *Pemberdayaan Kader dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad. [https://www.researchgate.net/publication/347558800\\_Pemberdayaan\\_Kader\\_Dalam\\_Upaya\\_Pencegahan\\_Dan\\_Penanggulangan\\_Anemia\\_Ibu\\_Hamil](https://www.researchgate.net/publication/347558800_Pemberdayaan_Kader_Dalam_Upaya_Pencegahan_Dan_Penanggulangan_Anemia_Ibu_Hamil)
- Dewi, N., Sucipto, E., & Istichomah. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi*. MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal), 1 (1). <https://doi.org/1036696/mikia.v1i1.8>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1 ed., hal. 1-307). 1ed., hal. 1-307. Pusdik SDM Kesehatan.
- P Hayomi, (2019) *Tinjauan Pengetahuan dan Perilaku Penjamah Makanan Tentang Keamanan Pangan Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto* <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1013/>
- FD Yunadi, R Septiyaningsih. (2021). *Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian Anemia dalam Kehamilan – Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*. <http://e-journal.ar-rum.ac.id/index.php/JIKA/article/view/126>
- Amini. (2018). *Usia Ibu dan Paritas Sebagai Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan – Jurnal Kebidanan UM.Mataram*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/MJ/article/view/506/0>
- Tri Wijatanti, & Raudhatul Adawiyah. (2021) *Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda*. Samarinda : Borneo Student Research file:///C:/Users/Fajar%20Widianto/Downloads/1625-Article%20Text-17353-1-10-20210826%20(2).pdf
- Novianti, Eka (2019) *Hubungan Paritas Terhadap Status Gizi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cakung Jakarta Timur*. Skripsi, Universitas Binawan. <https://repository.binawan.ac.id/362/>
- Hidayati, I. and Andyarini, E. N. (2018) „*Hubungan Jumlah Paritas dan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil*“, Journal of Health Science and Prevention, 2(April).
- Putri Belinda. (2021). *Hubungan Usia Kehamilan, Paritas, dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu*. Skripsi.
- I Made Sudarma Adiputra dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan (1 ed)* Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, R. (2020). *Metodologo Penelitian Sosial (1 ed)*. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): Trussmedia Grafika
- Muchlisin Riadi. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)* <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Omasti, (2022). *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung Ii*. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1636>
- Rabitha Rachmaniar, dkk (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil trimester Ii Dan Iii Dengan Resiko Terjadinya Anemia Dalam kehamilan Di Puskesmas Sukorame Kediri* [https://www.researchgate.net/publication/326349582\\_HUBUNGAN\\_ANTIARA\\_PENGETAHUAN\\_TENTANG\\_ANEMIA\\_PADA\\_IBU\\_HAMIL\\_TRIMESTER\\_Ii\\_Dan\\_Iii\\_Dengan\\_Resiko\\_Terjadinya\\_Anemia\\_Dalam\\_kehamilan\\_Di\\_Puskesmas\\_Sukorame\\_Kediri](https://www.researchgate.net/publication/326349582_HUBUNGAN_ANTIARA_PENGETAHUAN_TENTANG_ANEMIA_PADA_IBU_HAMIL_TRIMESTER_Ii_Dan_Iii_Dengan_Resiko_Terjadinya_Anemia_Dalam_kehamilan_Di_Puskesmas_Sukorame_Kediri)

ESTER II DAN III DENGAN RESI  
KO TERJADINYA ANEMIA DAL  
AM KEHAMILAN DI PUSKESMA  
S SUKORAME KEDIRI

Khansa Azmi, dkk (2017). *Hubungan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/109038>

Anisya Maharani, dkk (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kejadian anemia di Desa Sukamanis Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten SukaBumi*. <https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/stikes-health/article/view/31>